



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

SIGNIFIKANSI GENRE PUISI DALAM PENGAJARAN KEHIDUPAN SECARA  
KONTEKSTUAL:  
STUDI INTERPRETATIF TERHADAP KITAB AMSAL SEBAGAI SEBUAH LITERATUR  
HIKMAT DENGAN GENRE PUISI

SKRIPSI

Diajukan Kepada  
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung  
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Oleh  
Yunias  
1011011068

Jakarta  
2014

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG


JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul SIGNIFIKANSI GENRE PUISI DALAM PENGAJARAN KEHIDUPAN SECARA KONTEKSTUAL: STUDI INTERPRETATIF TERHADAP KITAB AMSAL SEBAGAI SEBUAH LITERATUR HIKMAT DENGAN GENRE PUISI dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 8 Mei 2014.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Casthelia Kartika, M. Th.



---

2. Yohanes Adrie Hartopo, Ph. D.



---

3. Johan Djuandy, Th. M.



---

Jakarta, 8 Mei 2014



Andreas Hymawan, D. Th.  
Ketua

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul SIGNIFIKANSI GENRE PUISI DALAM PENGAJARAN KEHIDUPAN SECARA KONTEKSTUAL: STUDI INTERPRETATIF TERHADAP KITAB AMSAL SEBAGAI SEBUAH LITERATUR HIKMAT DENGAN GENRE PUISI, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan skripsi ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 8 Mei 2014



Yunias

NIM: 1011011068

## ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Yunias (1011011068)
- (B) SIGNIFIKANSI GENRE PUISI DALAM PENGAJARAN KEHIDUPAN SECARA KONTEKSTUAL: STUDI INTERPRETATIF TERHADAP KITAB AMSAL SEBAGAI SEBUAH LITERATUR HIKMAT DENGAN GENRE PUISI
- (C) Viii + 113 hlm; 2014; 1 lampiran
- (D) Teologi/Kependetaan
- (E) Skripsi ini membahas mengenai kekuatan seni puisi dalam penyampaian sebuah pengajaran kehidupan secara kontekstual berdasarkan sebuah studi analisis interpretatif terhadap kitab Amsal sebagai sebuah literatur hikmat yang mengajarkan berbagai macam pengajaran moral, intelektual, maupun spiritual dalam bentuk puisi. Salah satu contoh bentuk puisi pengajaran yang diangkat dalam skripsi ini adalah puisi pengajaran takut akan Tuhan yang terdapat dalam Amsal 1:1-7. Konsep takut akan Tuhan dalam Amsal 1:7 merupakan dasar atau sumber yang dapat memberikan kebijaksanaan dalam menjalani kehidupan yang benar dan kudus sebagai umat Allah. Selain itu, skripsi ini juga membahas mengenai beberapa puisi pengajaran kehidupan terkait dengan masalah kekayaan dan kemiskinan, kemalasan, persahabatan, dan istri yang bijak. Melalui puisi, pengajaran-pengajaran tersebut tidak hanya disampaikan secara ringkas dan padat berbentuk paralelisme, tetapi puisi juga berbicara kepada emosi dan imajinasi pembaca atau pendengar sehingga dapat mempengaruhi kehendak pembaca atau pendengar untuk mengaplikasikan pengajaran-pengajaran tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari.
- (F) BIBLIOGRAFI 96 (1835-2013)
- (G) Casthelia Kartika, M. Th.

## DAFTAR ISI

|  |    |
|--|----|
| ABSTRAK  | i  |
| DAFTAR ISI   | ii |
| UCAPAN TERIMA KASIH  | v  |
| BAB SATU: PENDAHULUAN  | 1  |
| Latar Belakang Permasalahan  | 1  |
| Pokok Permasalahan   | 12 |
| Tujuan Penulisan   | 12 |
| Pembatasan Penulisan   | 13 |
| Metodologi Penulisan   | 14 |
| Sistematika Penulisan  | 14 |
| <br>   |    |
| BAB DUA: PERAN DAN PENGGUNAAN LITERATUR PUISI DALAM TRADISI<br>MASYARAKAT YAHUDI | 15 |
| Definisi Puisi Ibrani  | 15 |
| Karakteristik Puisi Ibrani   | 20 |
| Paralelisme ( <i>Parallelism</i> )   | 20 |
| Paralelisme Sinonimus  | 24 |
| Paralelisme Antitetik  | 25 |
| Paralelisme Sintetik   | 27 |
| Penggambaran ( <i>Imagery</i> )  | 28 |
| Simile   | 30 |

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| Metafora                              | 31 |
| Personifikasi                         | 31 |
| Hiperbola                             | 32 |
| Ringkas ( <i>Terseness</i> )          | 33 |
| Puisi Dalam Tradisi Masyarakat Yahudi | 36 |
| Puisi Dalam Ibadah                    | 37 |
| Puisi Dalam Berita Nabi               | 41 |
| Puisi Dalam Pengajaran                | 44 |
| Ringkasan                             | 47 |

### BAB TIGA: PUISI PENGAJARAN “TAKUT AKAN TUHAN” DALAM KITAB AMSAL:

|   |    |
|---|----|
| ANALISIS DAN INTERPRETASI AMSAL 1:1-7       | 48 |
| Analisis Tekstual                           | 49 |
| Terjemahan Teks                             | 50 |
| Analisis Teks                               | 52 |
| Analisis Gramatika                          | 53 |
| Analisis Gaya Bahasa                        | 66 |
| Gaya Bahasa Paralelisme Sinonimus           | 67 |
| Gaya Bahasa Paralelisme Sintetik            | 68 |
| Gaya Bahasa Paralelisme Antitetik           | 70 |
| Analisis Leksikal                           | 71 |
| מִשְׁלֵי – <i>mišlê</i> (ay. 1)             | 71 |
| רָאָתַי יְהוָה – <i>yir’at YHWH</i> (ay. 7) | 74 |

|   |            |
|---|------------|
| Tafsiran  | 75         |
| Ringkasan   | 82         |
| <b>BAB EMPAT: PENERAPAN GENRE PUISI PENGAJARAN KEHIDUPAN SECARA</b> |            |
| <b>KONTEKSTUAL DALAM KITAB AMSAL</b>                                | <b>83</b>  |
| Puisi Pengajaran Kehidupan Tentang Kekayaan Dan Kemiskinan          | 84         |
| Puisi Pengajaran Kehidupan Tentang Kemalasan                        | 88         |
| Puisi Pengajaran Kehidupan Tentang Persahabatan                     | 90         |
| Puisi Pengajaran Kehidupan Tentang Istri Yang Bijak                 | 94         |
| Ringkasan   | 96         |
| <b>BAB LIMA: PENUTUP</b>  | <b>97</b>  |
| Kesimpulan  | 97         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>   | <b>101</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>   | <b>108</b> |